

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan penelitian manajemen bimbingan dan konseling dalam membangun pendidikan karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Manajemen Bimbingan dan konseling Dalam Membangun Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 1 Cirebon
  - a. Perencanaan program bimbingan dan konseling dalam membina karakter siswa sudah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen dalam melakukan asesmen kebutuhan peserta didik secara akurat dan faktual, namun alokasi waktu pelayanan secara klasikal di kelas masih kurang optimal karena hanya satu jam pelajaran setiap kelas perminggunya.
  - b. Pengorganisasian program bimbingan dan konseling dalam membangun pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Cirebon sudah dilaksanakan dengan optimal melalui koordinasi dengan segenap unsur *stakeholder* sekolah yang terkait. Namun jumlah guru BK di SMK Negeri 1 Cirebon masih sangat kurang untuk memberikan pelayanan kepada jumlah peserta didik yang cukup banyak. Hal ini menyebabkan layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Cirebon dalam membangun pendidikan karakter peserta didik menjadi kurang optimal.
  - c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam membangun pendidikan karakter di SMK Negeri 1 melalui program tahunan dan program semester yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik.
  - d. Pengawasan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Cirebon melalui evaluasi dan monitoring oleh kepala sekolah secara berkala yaitu saat penilaian akhir semester.
2. Peran manajemen bimbingan dan konseling dalam membangun pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Cirebon sudah dilaksanakan melalui optimalisasi

pelayanan BK. Guru BK SMK Negeri 1 Cirebon sangat berperan sebagai motivator, pembimbing, pengembang potensi diri dan pencegahan masalah bagi peserta didik.

3. Dampak manajemen bimbingan dan konseling dalam membangun pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Cirebon sudah terlihat dari kemajuan hasil perkembangan karakter peserta didik yang disiplin, mandiri, sopan santun dan cinta damai (tidak terlibat tawuran) yang semakin baik dari tahun-tahun sebelumnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, selanjutnya dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Manajemen bimbingan dan konseling yang terencana dengan baik tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan personilnya. Dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak, sebaiknya SMK Negeri 1 Cirebon menambah jumlah personil guru BK yang seharusnya agar seimbang rasio antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik. Dengan jumlah personil guru BK yang cukup diharapkan tujuan dari bimbingan dan konseling dalam membangun pendidikan karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Cirebon dapat tercapai dengan baik.
2. Meningkatkan efektifitas proses pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Cirebon dengan membangun manajemen komunikasi kepada orang tua melalui program *parenting*.
3. Dibutuhkan adanya formula atau desain pendidikan karakter yang lebih tepat lagi untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tawuran di kalangan peserta didik SMK Negeri 1 Cirebon, misalnya dengan memberikan tata tertib (regulasi) yang efektif bagi peserta didik yang ikut terlibat dalam tawuran.